

PERCAYA MESKIPUN TIDAK MASUK AKAL

... Jangan takut, percaya saja! (Markus5:36)

Minggu ini kita membahas langkah terakhir dari rangkaian delapan langkah menerima pengurapan dan kuasa double portion. Langkah ke delapan adalah percaya meskipun tidak masuk akal. Untuk hal-hal yang masuk akal dengan mudahnya kita dapat percaya, namun tidak demikian untuk hal-hal yang tidak masuk akal. Ketika kita meminta Tuhan untuk menolong dengan cara yang masuk akal, kita dengan mudah percaya bahwa Ia pasti akan menolong. Tetapi ketika kita meminta suatu mujizat Tuhan dimana nalar manusia tidak bisa mencapainya, mungkin muncul sedikit keragu-raguan, apakah Tuhan bisa menjawabnya?

Untuk mendapatkan pengurapan dan kuasa double portion, tidak bisa tidak, kita harus percaya penuh kepada Tuhan meskipun tidak masuk akal. Dua alasan mengapa kita harus percaya meskipun tidak masuk akal:



1. Tuhan sanggup melakukan segala perkara

Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang dapat melakukan segala perkara. Kita dapat melihatnya ketika Tuhan menuntun bangsa Israel keluar dari tanah Mesir menuju tanah Kanaan untuk menyelamatkan mereka. Bagaimana Tuhan membelah laut Teberau agar bangsa Israel terhindar dari kejaran orang-orang Mesir.

Bagaimana Tuhan menjamin kelangsungan hidup bangsa ini dengan memberikan manna dan daging di padang gurun kepada 600.000 laki-laki belum termasuk wanita dan anak-anak yang ditafsirkan total mencapai kurang lebih 2 juta jiwa selama 40 tahun. Betapa luar biasanya Tuhan kita. Jika saat ini mengalami masa-masa sulit akibat pandemi, percaya saja bahwa Tuhan sanggup melakukan segala perkara diluar akal pikiran kita. Tuhan yang sama yang dahulu pernah menolong bangsa Israel, Ia juga akan menolong kita disaat ini. Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41:10)

2. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya

Janji adalah hutang, demikian pepatah dunia berkata. Memang mudah untuk berjanji namun untuk menepatinya tidaklah semudah mengatakannya. Hal inilah yang seringkali mengakibatkan kekecewaan. Tidak demikian dengan Tuhan kita, karena Ia bukanlah manusia. Ia adalah Tuhan yang tidak lalai untuk menepati janji-Nya. Pemazmur menuliskan bahwa janji Tuhan itu sangat teruji, yang berarti sudah terbukti dan tidak pernah gagal (Mzm. 119:140). Jika sampai saat ini janji Tuhan belum tergenapi, janganlah kecewa namun tetaplah menantikan Tuhan. Jangan ragu dan percaya penuh kepada Tuhan meskipun tidak masuk akal. Janji TUHAN adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan ditanah. Engkau, TUHAN, yang akan menepatinya... (Mzm. 12:7-8a)

ACTION:

- Ajak seluruh anggota cool untuk menguatkan kepercayaan kepada Tuhan.
- Doakan anggota cool yang mengalami situasi sulit dimasa pandemi ini dan ajak mereka untuk memperkatakan janji-janji Tuhan